

Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma

Faisal Abdul Aziz

Madrasah Aliyah Negeri 1 Seluma, Bengkulu

e-mail: faisalaaziz@gmail.com

Abstract: *The purposes of this study are: (1) to determine the influence of creativity and productivity of Islamic Education (PAI) teachers of all Senior High Schools in district Talo, Seluma of 2018/2019 (2) to determine the influence between work motivation and productivity of Islamic Education (PAI) teachers of all Senior High Schools in district Talo, Seluma of 2018/2019 (3) to determine the influence of creativity and work motivation and productivity of Islamic Education (PAI) teachers of all Senior High Schools in district Talo Seluma of 2018/2019. This research was conducted at all Senior High Schools of Talo, Seluma districts consisted of 6 schools. The method used in this study was a quantitative correlation. Methods of data collection used a questionnaire. The conclusions of this study are (1) There is an influence between creativity and productivity of Islamic Education (PAI) teachers of all Senior High Schools in district Talo. (2) There is an influence between work motivation and productivity of Islamic Education (PAI) teachers of all Senior High Schools in district Talo. (3) There is an influence between creativity and work motivation as well as productivity of Islamic Education (PAI) teachers of all Senior High Schools in district Talo.*

Keywords: *Influence of creativity, Work motivation, Teacher productivity*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan (Depdiknas, 2006: 1).

Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat tercapai apabila guru PAI mempunyai kompetensi yang profesional. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru

dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya (Farida Sarimaya, 2008: 17). Guru merupakan salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai faktor penentu keberhasilan tujuan organisasi dan mutu pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang muaranya akan menghasilkan lulusan yang diharapkan. Kinerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global semakin meningkat. Kinerja guru (*performance*) merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas- tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu.

Peningkatan kualitas pendidikan Agama Islam dapat tercapai apabila guru memiliki produktivitas yang tinggi, mengingat guru merupakan seseorang yang ditokohkan dalam kelas, maka telah sewajarnya bila guru mempunyai disiplin kerja yang tinggi. Tanpa adanya disiplin kerja yang tinggi, maka hasil pendidikan yang dilakukan tidak akan maksimal. Mangkunegara. (2008: 246) mengartikan kinerja (*performance*) sebagai pelaksanaan tugas pekerjaan seseorang pada waktu tertentu. Sedangkan Wahjosumijo (2002: 413) mengartikan kinerja sebagai sumbangan secara kualitatif dan kuantitatif yang terukur seorang pekerja dalam membantu tercapainya tujuan kelompok dalam suatu unit kerja. Secara tegas didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan berkewajiban untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Keberhasilan dalam berproduktifitas kerja dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah sikap mental, pendidikan, keterampilan, manajemen, pengaruh industrial Pancasila, tingkat penghasilan, gizi dan kesehatan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan kesempatan berprestasi. Secara tidak langsung produktifitas guru akan berdampak terhadap kualitas akademis maupun moral peserta didik. Bila produktifitas guru tinggi maka prestasi belajar anak didik akan meningkat. Bila diartikan bahwa produktifitas guru memiliki peranan dalam mencetak lulusan yang berkualitas dari segi akademis maupun moral sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi ini.

Guru PAI yang produktif ditandai oleh kemampuan menghasilkan produk berpikir, bertindak kreatif dan diimplementasikan secara nyata dalam serangkaian tugas dan fungsinya selama proses pembelajaran untuk menghantarkan dan mencetak peserta didik yang mampu memenangkan persaingan secara global. Sebagai konsekuensinya pembinaan dan bimbingan kepada guru harus sesuai dengan target dan tahap pengembangan sekolah. Tujuan pembinaan

tenaga kependidikan bukan hanya sekedar meningkatkan keterampilan yang bersangkutan, tetapi yang terpenting adalah peningkatan produktivitas guru.

Permasalahan rendahnya produktifitas guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma tahun pelajaran 2018, dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah kreativitas. Kreatifitas merupakan salah satu potensi manusiawi yang ada pada diri individu dengan derajat yang bervariasi satu sama lainnya. Banyak masalah yang dihadapi seorang guru dalam mengajar yang menuntut ketepatan, waktu, dan hasil dari pekerjaan yang diwujudkan pada tujuan pembelajaran. Dalam hal ini seseorang dituntut memiliki kreatifitas yang menghasilkan karya yang baru sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Berbagai pendapat para ahli tentang kreativitas dan salahsatunya yang disampaikan oleh Scott Isaksen, kreativitas adalah proses menghasilkan produk yang unik dengan transformasi produk yang ada. Produk-produk ini harus unik hanya untuk sang pencipta, dan harus memenuhi kriteria tujuan dan nilai yang ditetapkan oleh sang pencipta (Scott G Isaksen, Dorval, Treffinger, 2011: 6).

Permasalahan rendahnya produktivitas guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma tahun pelajaran 2018 tahun pelajaran 2018, juga dipengaruhi faktor motivasi kerja. Hal ini sesuai pendapat Purwanto (2006: 72) yang menyatakan bahwa motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu: (1) Menggerakkan, berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu; (2) Mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu; dan (3) Untuk menjaga atau menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reniforve*) intensitas, dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Faktor kreativitas dan motivasi kerja dianggap sebagai faktor yang paling menentukan produktivitas guru. Selanjutnya penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma”.

II. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma, berjumlah 6 sekolah. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2018 sampai dengan bulan Pebruari 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMA baik Wiyata Bakti dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) se-Kecamatan Talo. Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota

populasi (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut dengan sensus. Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 32 guru, maka layak untuk diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam.

Metode pengumpulan data menggunakan Instrumen kuesioner (angket). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas, motivasi kerja dan produktivitas guru, yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada responden.

Untuk menguji hipotesis dilakukan analisis data. Tahap analisis pendahuluan, melakukan analisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data masing-masing variabel secara tunggal, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Uji prasyarat analisis data adalah data yang berada pada sebaran dan data variabel independen (X_1 dan X_2) homogen terhadap variabel terikat (Y). Statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata skor (mean), nilai tengah (median), skor/nilai yang paling sering muncul (modus), standar deviasi (SD), skor/nilai maksimum dan minimum, rentang antar skor maksimum, selain itu digunakan juga tabel frekuensi dan grafik histogram. Data-data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui kadar pengaruh antara kreativitas kerja guru dan motivasi kerja dengan produktivitas kerja guru, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

III. PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengaruh antara kreativitas dengan produktivitas guru PAI Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma tahun pelajaran 2018 menggunakan uji t diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} adalah sebesar 6,524 pada taraf pengaruh 0,000. Besarnya nilai t_{tabel} untuk sampel sebanyak 32 ($n-k$, 2 arah) adalah sebesar 2.04523. Artinya $6,524 > 2.04523$, maka H_0 ditolak berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Artinya terdapat pengaruh antara kreativitas dengan produktivitas guru PAI Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma tahun pelajaran 2018. Demikian juga hasil analisis regresi berganda menunjukkan besarnya koefisien variabel kreativitas sebesar 0,266 artinya apabila variabel motivasi kerja (X_2) dianggap konstan, maka dengan adanya peningkatan variabel kreativitas (X_1) sebesar 1 poin maka produktivitas guru PAI Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Talo meningkat sebesar 0,266 poin.

Hasil penelitian sebagaimana tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang

dilakukan Ita Muslita dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja Pemasaran Agroindustri Keripik Di Kawasan Sentra Industri Keripik Bandar Lampung*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja pemasaran melalui inovasi pada agroindustri keripik. Sehubungan dengan hal itu hasil penelitian ini merupakan wujud faktor-faktor pengembangan keilmuan mengenai kreativitas kerja.

Hasil penelitian pengaruh antara motivasi kerja dengan produktivitas guru PAI Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma tahun pelajaran 2018 menggunakan uji t diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} adalah sebesar 9.889 pada taraf pengaruh 0,000. Besarnya nilai t_{tabel} untuk sampel sebanyak 32 ($n-k$, 2 arah) adalah sebesar 2.04523. Artinya $9.889 > 2.04523$, maka H_0 ditolak berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Artinya terdapat pengaruh antara motivasi kerja dengan produktivitas guru PAI Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma tahun pelajaran 2018. Demikian juga hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,611 artinya apabila variabel kreativitas (X_1) dianggap konstan, maka dengan adanya peningkatan variabel motivasi kerja (X_2) sebesar 1 poin maka produktivitas guru PAI Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Talo meningkat sebesar 0,661 poin.

Hasil penelitian pengaruh antara motivasi dan motivasi kerja dengan produktivitas guru PAI Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma tahun pelajaran 2018 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 85,120 dengan taraf pengaruh 0,000. Besarnya nilai F_{tabel} untuk sampel sebanyak 32 ($df_1=k-1$, $df_2=n-k$) adalah 3,33. Artinya $85.120 > 3,33$ maka H_0 ditolak berarti secara bersama sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kreativitas dan motivasi kerja dengan produktivitas guru PAI Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma tahun pelajaran 2018.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh antara kreativitas dengan produktivitas guru PAI Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma tahun pelajaran 2018. Hal ini dibuktikan dari uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,524 pada taraf pengaruh 0,000. (2) Terdapat pengaruh antara motivasi kerja dengan produktivitas guru PAI Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma tahun pelajaran 2018. Hal ini dibuktikan dari uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9.889 pada taraf pengaruh 0,000. (3) Secara bersama-sama

terdapat pengaruh antara kreativitas dan motivasi kerja dengan produktivitas guru PAI Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Talo Kabupaten Seluma tahun pelajaran 2018. Hal ini dibuktikan dari uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 85,120 dengan taraf pengaruh 0,000.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi guru PAI agar meningkatkan kreativitas dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam pembelajaran PAI. (2) Bagi kepala sekolah agar meningkatkan motivasi kerja guru dengan memberikan dorongan baik berupa material dan non material agar produktivitas guru meningkat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin dan Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Debra L.Nelson. 2009. *Organizational Behavior*, USA: South-Western Cengage Learning.
- E. Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Edy Sutrisno. 2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Edy Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Fatah Yasin. 2008. *Dimensi – Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press. Hamzah
- B Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hasibuan. M. 2006. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Iskandar Agung. 2010. *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni.
- James C. Kaufman, Robert J. Sternberg. 2006. *The International Handbook of Creativity*. New York : Cambridge University Press.
- James L.Gibson, John, M.Ivancevich, and James H.Donnely. 2006. *Organizations*, New York: McGraw-Hill.
- Jeff DeGraff, Katherine A. Lawrence. 2002. *Creativity at Work*. United States Of America: Jhon Wiley & Sons.
- John M.Ivancevich. 2010. *Human Resource Management, Elevent Edition*, Singapore: McGrew Hill

Inc.

Laurie J. Mullins. 2002. *Management and organizational Behaviour*. England: Pearson Education Limited.

Malayu S.P. Hasibuan. 2008. *Organisasi & Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Mangkunegara. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mansyur, Kahar. 1994. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Masters, Wallace. 2011. *Personal Development For Life and Work*, USA: South- Western Cengage Learning.

McShane and Von Glinow. 2008. *Organizational Behavior*. New York: McGraw Hill.

Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mudjiran, dkk. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP. Muhibbinsyah.

2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munandar Utami. 2004. *Pengembangan kreatifitas anak berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta.

Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Richard M.Steers dan Lyman W.Porter. 1991. *Motivation and Work Behavior, fifth Edition*, Singapore: McGrew Hill Inc

Robert Kreitner dan Angelo Kinicki. 2007. *Organizational Behavior*, USA: McGraw Hill.

Roberth L.Solso, Otto H.Maclin, M.Kimberly Maclin. 2007. *Psikologi Kognitif*, Alih bahasa: Mikael Rahardanto dan Kristianto Batuadji, Jakarta: Erlangga.

Rohiat. 2009. *Kecerdasana Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT.Refika Aditama.

Samana. 1994. *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Kanisius.

Scott G Isaksen, Dorval, Treffinger. 2011. *Creative Approaches To Problem Solving*. United States Of America: Sage Publications.

Sedermayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Sobry Sutikno. 2007. *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, Bandung. NTP Press.

Stephen P.Robbins. 2003. *Perilaku Organisasi Buku 1, terjemahan Tim Indeks*, Jakarta: Kelompok

GRAMEDIA.

- Stephen Robbins. 2008. *Organizational Behavior, Concepts, Controversies, Applications*. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc. A.Simon Schuster.
- Suciati. 2001. *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: Depdiknas.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syaiful Sagala. 2008. *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Syarfi Makmur. 2008. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syarif Makmur. 2008. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Rajawali Press.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan dan Motivasi*, Bandung: Ghalia Indonesia. Wahyudi.
2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Walid, A. (2018). Assessment higher order Thinking skill. *Yogyakarta: penerbit samudra biru*.
- Walid, A., Sajidan, S., & Ramli, M. Constructing A Test for Assessing Higher Order Thinking Skills of High School Students on Reproductive System. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 12, No. 1, pp. 371-377).
- Zakiah Darajat. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Angkasa.